

ABSTRAK

Ninik Haryanti (2004). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Perilaku Polri Yang Negatif Dengan Keterlibatan Kerja Pada Bintara Polri. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap perilaku polri yang negatif dengan keterlibatan kerja pada Bintara polri. Asumsinya adalah semakin negatif atau tidak setuju persepsi terhadap perilaku polri yang negatif maka semakin tinggi keterlibatan kerja, begitu pula sebaliknya. Dengan keterlibatan kerja yang dimiliki, seseorang lebih memiliki harapan harapan yang sangat besar terhadap pekerjaan, keterlibatan emosional terhadap pekerjaan, rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan, kesiapan menghadapi tugas, kebanggaan terhadap pekerjaan, ambisi dan keinginan untuk mobilitas keatas. Perilaku negatif yang dilakukan oleh polri akan mempengaruhi polri dalam menyikapi perilaku negatif yang dilihatnya sebagai perilaku yang akan mempengaruhi peningkatan keterlibatan kerja Bintara polri. Hipotesa dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara persepsi terhadap perilaku polri yang negatif dengan keterlibatan kerja pada Bintara polri.

Subyek dalam penelitian ini adalah 72 orang anggota Bintara polri dari Polsek Karangmalang Sragen, Polresta Yogyakarta dan Polda DIY dan telah bekerja minimal selama 4 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasi. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode skala, yang terdiri dari skala persepsi terhadap perilaku polri yang negatif dan skala keterlibatan kerja. Daya diskriminasi dalam penelitian ini menggunakan batasan nilai $r_{ix} \geq 0,30$. Pada skala persepsi terhadap perilaku polri yang negatif menyatakan ada 16 item gugur dan 44 item sah dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,9209. Sedangkan pada skala keterlibatan kerja menyatakan ada 21 item gugur dan 39 item sah dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,9268. koefisien determinan (r^2) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,431 yang berarti bahwa sumbangan variabel persepsi terhadap perilaku polri yang negatif terhadap keterlibatan kerja yang cukup besar yaitu 43,1%. Data penelitian dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa sebaran data adalah normal dan linier. Koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah 0,657 pada taraf signifikansi 0,01 dengan probabilitas 0,000 ($p < 0,01$). Hal tersebut berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif antara persepsi terhadap perilaku polri yang negatif dengan keterlibatan kerja dapat diterima.

ABSTRACT

Haryanti, Ninik (2004). Correlation Between Perception toward Negative Behaviors of Indonesian National Police Personnel and Job Involvement of Low-Rank Police Personnel (*Bintara*). Yogyakarta : Departement of Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

The purpose of this research was to know whether there is correlation between perceptions toward negative behaviors of Indonesian National Police (INP) personnel and job involvement of low-rank police personnel. It was assumed that perceptions on negative behaviors of the INP personnel were, the higher job involvements were, and vice versa. His or her job involvement, great responsibility, readiness, pride on his or her job; and disire to have up mobility. Negative behaviors of INP personnel would influence their perceptions on negative behaviors seen as attitudes influencing improved the job involvement of INP *Bintara*. Reaserch hypotesis proposed was that there was negative correlation between perceptions toward negative behaviors of Indonesian National Police (INP) personnel and job involvement of the INP *Bintara*.

Subjects of the research were 72 INP *Bintaras* at Karangmalang *Polsek* (Police sector Station) in Sragen, Yogyakarta *Polresta* (City Police Sector Station) and Yogyakarta Special District *Polda* (Police Region) with minimum working experience of 4 years. The methods that has been used in this research was correlation methods. Data were collected through scale method consisting of perception scale toward behaviors of the INP personnel and job involvement scale.

Discriminants in the research exploited limitation value of $r_{ix} \geq 0,30$. The perception scale on negative behavior of the INP personnel indicated 16 items were invalid and 44 items were valid with reliability coefficient of 0,9209; while the job involvement scale showed that 21 items were invalid and 39 items were valid with reliability coefficient of 0,9268. Determinant coefficient (r^2) obtained in the research was 0,431 indicating that the contribution of perception variable on negative behavior of the INP personnel for job involvement was sufficiently great of 43,1%. Pearson's Products Moment correlation technique was exploited to analyze data. Analysis result showed that data disribution were normal and linear. Correlation coefficient (r) was 0,657 at significant level 0,01 with probability of 0,000 ($p < 0,01$). It was showed that hypotesis stating that there was a negative correlation between perception toward negative behaviors of Indonesian National Police (INP) personnel and job involvement was accepted.